

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi sekarang sangat berkembang karena teknologi merupakan kebutuhan bagi manusia seperti media massa yang mampu menjembatani kebutuhan manusia yang ada di berbagai pelosok dunia. Perkembangan media informasi khususnya televisi juga membuat dunia semakin hari semakin dekat meskipun arus informasi yang mengalir tersebut mempunyai dampak baik positif dan negatif.

Saat ini televisi merupakan media komunikasi yang paling dekat dengan masyarakat, televisi masih menjadi pilihan utama sebagai sumber media massa yang sebagai control sosial, pendidikan, agan perubahan, dan hiburan. Televisi memiliki keunggulan dibandingkan dengan media massa lainnya. Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar yang bersifat politisi, hiburan, dan pendidikan.

Televisi menciptakan suasana tertentu, yaitu para penonton dapat melihat dan mendengar sambil duduk santai dan menikmatinya. Penyampaian isi pesan seolah langsung antara komunikator dan komunikan karena informasi yang di sampaikan melalui televisi akan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual. Televisi merupakan media komunikasi massa keluarga dalam kehidupan sehari-hari dan acara di televisi bermacam-macam seperti acara hiburan, politik dan salah satu acara yang paling banyak di nikmati masyarakat adalah sinetron.

Sinetron merupakan kepanjangan dari sinema elektronik, sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang di warnai konflik berkepanjangan dan diolah berdasarkan alur cerita, yang mengangkat permasalahan manusia sehari-hari.

Berdasarkan sinematografi dengan direkam melalui proses elektronik lalu ditayangkan melalui stasiun televisi.

Aktivitas komunikasi yang harus mampu memanfaatkan media massa (seperti sinetron atau pun film) sebagai sebuah temuan teknologi yang kian maju untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai keahlian dan ketrampilan masing-masing pelaku dakwah sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dan kaidah ajaran islam. Walau bagaimanapun dakwah merupakan suatu keharusan yang tidak dapat dielakkan. Setiap muslim diwajibkan untuk mengebangkan dakwah atau menyampaikan pesan-pesan berupa ajaran-ajaran islam pada dasarnya merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari perwujudan dan pembinaan keutuan dan hidup seluruh umat manusia.

Di tengah persaingan televisi swasta saat ini, televisi menawarkan program acara yang di format sedemikian rupa. Setiap acara yang disuguhkan mempunyai cara sendiri untuk menyampaikan ide, visi dan misi para produsernya sehingga televisi terbukti dapat mempengaruhi opini public. Hal itu berarti bahwa khalayak penonton mempunyai berbagai pilihan untuk menonton program siaran televisi.

Terjadinya persaingan dalam program siaran, tentu saja harus mendapatkan perhatian. Khusus bagi mereka yang berkecimpun di media penyiaran, dalam arti untuk terus menerus berupaya meningkatkan program siarannya, kalau tidak ingin ditinggalkan penontonya. Oleh karenanya, di era komunikasi massa seperti sekarang ini, siaran keagamaan (dakwah) tidak cukup hanya di sampaikan melalui lisan, mimbar di masjid atau di mushollah. Hal ini di sebabkan karena kegiatan tersebut hanya bisa dinikmati oleh kalangan terbatas saja.

Banyak stasiun televisi yang menayangkan sinetron religi salah satunya adalah Indosiar, salah satu televisi swasta di Indonesia yang menyediakan program acara sinetron religius seperti sinetron Azab yang banyak menceritakan kejadian-kejadian atau kenyataan hidup yang ada di masyarakat. Sinetron Azab tayang perdana pada 1 Juli 2018 lalu, setiap episode Azab selalu datang dengan cerita baru. Sinetron Azab pernah mendapatkan apresiasi bergensi untuk insan pertelevisian Indonesia yaitu Panasonic Awards 2018 untuk kategori sinetron non serial terfavorit¹.

Sinetron Azab juga memberikan pesan-pesan dakwah yang berbentuk menyindir tetapi tidak menyinggung secara langsung. Masyarakat harus akan pesan-pesan dakwah yang bisa menuntun mereka untuk berubah perilaku mereka dalam sebuah media khususnya televisi, tayangan yang bukan hanya bisa untuk ditonton saja tetapi juga bisa menjadi tuntutan untuk mereka.

Kebanyakan dari sinetron sekarang yang ada di televisi sangat jarang sekali yang bisa memberikan pesan dakwah kepada penontonya, yang ada hanya percintaan dan pertengkaran. Dengan hadirnya sinetron Azab diharapkan masyarakat mengambil pesan-pesan dakwah dan mampu menyimak dengan apa yang disampaikan oleh tayangan tersebut.

Untuk itulah saya sangat tertarik sekali untuk meneliti pesan dakwah dalam sinetron AZAB di Indosiar yang berjudul “Azab Koruptor Munafik Kekurangan Kain Kafan dan Jenazah Membusuk”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana isi pesan dakwah dalam sinetron Azab yang berjudul “Azab Koruptor Munafik Kekurangan Kain Kafan dan Jenazah Membusuk” ?

1.3 Tujuan Penelitian

¹ M.tabloidbintang.com

Tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam sinetron berjudul “Azab Koruptor Munafik Kekurangan Kain Kafan dan Jenazah Membusuk”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi dan bisa memberikan manfaat untuk menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan khususnya mengenai tontonan televisi dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memeberikan wawasan khususnya untuk penulis dan untuk para pembaca, serta dapat memberikan informasi kepada pihak – pihak dan umumnya bagi para pembaca, serta dapat memberikan informasi dan manfaat bagi masyarakat dalam menentukan dan memilih program acara yang baik dan bermanfaat yang dapat memberikan wawasan.